

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada rumusan masalah yang terdapat di BAB I dan didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Cooperative Learning Think-Pair-Share* belum dapat dikatakan berhasil karena siswa yang lulus dalam nilai rata-rata ada 11 orang (44,00%) dari jumlah siswa secara keseluruhan yang dinyatakan lulus, sedangkan yang lainnya sebanyak 14 orang siswa (56,00%) dinyatakan belum lulus dalam pos tes. Nilai rata-rata kelas pada tindakan pertama ini adalah 63,60.
2. Proses belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas siswa dalam belajar. Meningkatkan kemampuan kolaboratif siswa dalam melaksanakan pembelajaran kelompok, dimana siswa mampu melaksanakan peran tutor sebaya demi keberhasilan kelompoknya masing-masing. Ini dapat terlihat dari adanya peningkatan dalam kinerja siswa ketika dalam kelompok yang dapat dilihat dari tabel penghargaan kelompok dari mulai tindakan kedua dan tindakan ketiga. Pada tindakan kedua diperoleh dua kelompok mendapat gelar *Great Team*, dan empat lainnya mendapat gelar *Good Team*, pada

tindakan ketiga hampir semua kelompok mendapat gelar *Great Team* dan satu kelompok diberi gelar *Super Team* dan *Good Team*.

3. Hasil pembelajaran IPA setelah menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* terbukti meningkat, ini dapat dilihat dari Tabel-Tabel nilai pos tes siklus I siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 18 orang siswa (72,00%) dari jumlah siswa secara keseluruhan, sedangkan sebanyak 7 orang siswa (28,00 %) dinyatakan tidak lulus. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,00. siswa yang dinyatakan lulus pada siklus II adalah sebanyak 24 orang siswa (96,00%) dari jumlah keseluruhan, sedangkan sebanyak 1 orang siswa (4,00%) dinyatakan tidak lulus. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 79,20. Hal tersebut dapat dikategorikan sebagai perubahan hasil belajar setelah menggunakan model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa pendekatan *Cooperative Learning Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SD.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, model *Cooperative Learning Think-Pair-Share* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Para pendidik di sekolah, disamping menggunakan metode-metode pembelajaran yang seperti biasa dilakukan seperti ceramah, pemberian tugas, seyogyanya guru

Dedeh Sumiati, 2013

PENGUNAAN TEKNIK THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlu menggunakan alat peraga dan membagi siswa kedalam beberapa kelompok dalam proses pembelajaran.

2. Sebaiknya dalam proses pembelajaran, para pendidik tidak hanya transfer of knowledge melainkan harus mampu mengedepankan dunia afeksi dalam ilmu pengetahuannya saja melainkan juga harus memiliki akhlak mulia dalam kehidupan.
3. Para peneliti, seyogyanya perlu mengkaji ulang dalam melakukan perbaikan pembelajaran yang sama maupun pada pembelajaran yang lainnya. Ini disebabkan karena penelitian yang dilakukan sangat terbatas oleh waktu dan tempat, yakni pada siswa yang duduk di kelas V SDN 2 Parakanlima.
4. Pimpinan lembaga yang terkait di dalam kegiatan KKG, KKS, maupun kegiatan lain yang terkait dengan peningkatan hasil pembelajaran dalam bidang pendidikan seyogyanya untuk lebih mengedepankan model-model pembelajaran, dengan demikian hal tersebut dimaksudkan agar siswa yang berada di Kabupaten Bekasi tidak tertinggal dalam menyerap tentang berbagai informasi yang terkini yang berkaitan dengan KKM yang ada di sekolah.